

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan dana BOS di SMAN 1 Larantuka semua tahun tidak jauh berbeda yaitu selalu diawali dengan pembuatan RKAS (rencana aktivitas serta anggaran sekolah) sesuai dengan JUKNIS (petunjuk teknis). Pembuatan RKAS (rencana aktivitas serta anggaran sekolah) oleh tim BOS yang terdiri dari; kepala sekolah (penanggung jawab), bendahara, 1 wakil guru, 1 wakil orangtua, 1 wakil masyarakat dimaksudkan bagi merencanakan RKT (Rencana Kerja Tahunan) agar memahami anggaran kerja sekolah selama satu tahun. anggaran disusun berdasarkan kumpulan aktivitas/kebutuhan dari guru serta pegawai di masing-masing bidang. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya perancangan pemakaian dana BOS SMAN 1 Larantuka sudah efisien sebab sesuai dengan JUKNIS yang berlaku.
2. Pemakaian dana BOS di SMAN 1 Larantuka tahun anggaran 2019 anggaran 2020 sebagian besar sudah sesuai dengan JUKNIS (petunjuk teknis) BOS namun ada beberapa point yang sudah direncanakan tapi tidak direalisasikan sesuai dengan perancangan. Salah satunya ialah pada pemakaian dana tahun anggaran 2019 pada komponen pengadaan BUKU K13 yang seharusnya sudah direncanakan sebesar Rp.174.360.850 namun tidak terealisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya pemakaian dana BOS

SMAN 1 Larantuka belum/tidak efisien sebab belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang didasarkan pada JUKNIS.

3. Pengawasan dana BOS di SMAN 1 tahun anggaran 2019 anggaran 2020 sama yaitu dilakukan oleh pihak internal serta pihak eksternal. Pihak internal ialah kepala sekolah serta pihak eksternal ialah tim manajemen kabupaten/Prov. Pengawasan dana BOS SMAN 1 Larantuka dilakukan dengan rekonsiliasi dana BOS serta dilakukan pada waktu yang tidak menentu. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya aspek pengawasan dana BOS SMAN 1 Larantuka tahun anggaran 2019 anggaran 2020 sudah efisien sebab berjalan sesuai JUKNIS.
4. Pertanggungjawaban/Pelaporan dana BOS di SMAN 1 Larantuka tahun anggaran 2019 anggaran 2020 sedikit berbeda. Tahun anggaran 2019 pelaporan dana BOS SMA dilakukan bertahap oleh sekolah kepada tim BOS Kabupaten/kota ataupun tim BOS Provinsi sedangkan pelaporan dana BOS SMA tahun anggaran 2020 sudah lebih transparan sebab dilakukan secara daring dengan situs web. pelaporan dana BOS SMAN 1 Larantuka tidak hanya kepada dinas pengajaran tetapi juga kepada masyarakat/wali murid sebagai bentuk pertanggungjawaban. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya pelaporan dana BOS SMAN 1 Larantuka sudah efisien sebab sesuai dengan JUKNIS yang berlaku.
5. Faktor yang mendukung pengelolaan dana BOS di SMAN 1 Larantuka yaitu adanya juknis yang menjadi pedoman pemakaian anggaran dana BOS, kerjasama tim BOS, kemampuan tim BOS pada pengelolaan. Sedangkan yang menjadi penghambat bagi SMAN 1 Larantuka pada

mengatur dana BOS yaitu sebab terlambatnya pencairan dana BOS yang membuat pihak sekolah harus mencari pinjaman sementara.

A. Saran

1. Pelaporan serta pencatatan dana bos harus dikoordinasi dengan baik oleh kepala sekolah, bendahara serta guru-guru agar tidak ada keterlambatan.
2. Perancangan pemakaian anggaran dana BOS harusnya direalisasi dengan baik agar bisa meningkatkan kualitas serta kuantitas mutu pengajaran di sekolah.